

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Evaluasi Program Pelatihan Kejuruan Operator Komputer di PPKD Jakarta Selatan dilakukan untuk mengetahui ketercapaian dan efektivitas pelaksanaan program pelatihan kejuruan operator komputer. Berdasarkan hasil evaluasi, program pelatihan kejuruan operator komputer telah terlaksana walaupun beberapa aspek perlu diperbaiki. Hasil evaluasi Pelaksanaan Program Pelatihan Kejuruan Operator Komputer dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pada komponen konteks (*context*), terdapat tiga indikator yaitu latar belakang, tujuan dan analisis kebutuhan program pelatihan kejuruan operator komputer. Satu aspek memiliki satu indikator yang tidak sesuai dengan kriteria yang ditetapkan yaitu latar belakang program pelatihan kejuruan operator komputer sedangkan dua aspek lainnya telah sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan yaitu tujuan dan analisis kebutuhan program pelatihan kejuruan operator komputer. Pertama, indikator yang tidak sesuai dari aspek latar belakang adalah dasar hukum program pelatihan kejuruan operator komputer. Pelaksanaan program pelatihan kejuruan operator komputer disesuaikan dengan pelatihan berbasis kompetensi yang

dilaksanakan oleh PPKD Jakarta Selatan sebagai tenaga kepelatihan sesuai dengan Peraturan Gubernur Nomor 25 Tahun 2015 Tentang Pelatihan Kerja dan Peraturan Gubernur Nomor 33 Tahun 2015 Tentang Pembentukan, Organisasi dan Tata Kerja Pusat Pelatihan Kerja Daerah (PPKD). Latar belakang pelaksanaan program pelatihan operator komputer telah sesuai dengan analisis kebutuhan dunia kerja dan kebutuhan masyarakat pada era digitalisasi. Kedua, tujuan pelaksanaan program pelatihan kejuruan operator komputer sesuai dengan apa yang diperlukan untuk mengurangi jumlah pengangguran di wilayah DKI Jakarta. Ketiga, analisis kebutuhan program pelatihan kejuruan operator komputer juga sesuai dengan kebutuhan industri atau perusahaan-perusahaan yang banyak membutuhkan tenaga kerja dengan skills komputer juga banyaknya minat masyarakat yang ingin lebih memperdalam ilmu dan keterampilan di bidang operator komputer.

2. Pada komponen masukan (*input*), terdapat enam aspek yang dievaluasi yaitu sumber daya manusia, alokasi anggaran, sasaran, sarana dan prasarana, kurikulum, dan silabus program pelatihan kejuruan operator komputer. Keenam indikator sesuai dengan pedoman pelaksanaan program pelatihan kejuruan operator komputer. Pertama sumber daya manusia sudah memiliki struktur organisasi yang disertai dengan tugas pokok dan fungsi yang sesuai

juga telah memiliki instruktur yang sesuai dengan kriteria evaluasi dengan nilai baik. Kedua, alokasi anggaran sudah sesuai dengan kriteria evaluasi dengan nilai sangat baik. Ketiga, sasaran sudah sesuai dengan kriteria evaluasi dengan nilai sangat baik. Keempat, sarana dan prasarana program pelatihan kejuruan operator komputer sangat mendukung pelaksanaan kegiatan dan sesuai dengan kriteria dengan nilai sangat baik. Kelima, kurikulum sudah sesuai dengan kriteria evaluasi dan sesuai dengan SKKNI dengan nilai sangat baik. Keenam, silabus program pelatihan operator komputer telah sesuai dengan kriteria evaluasi dan kurikulum dengan nilai sangat baik.

3. Pada komponen proses (*process*), terdapat empat aspek yang dievaluasi yaitu persiapan, pembukaan, pembelajaran, pelaksanaan uji kompetensi program pelatihan kejuruan operator komputer. Keempat aspek yang ada pada peserta komponen masukan telah sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. Pertama, tahap persiapan program pelatihan kejuruan operator komputer telah dilaksanakan sesuai dengan kriteria dengan nilai baik. Perencanaan pelaksanaan kegiatan telah dilakukan dengan baik. Sosialisasi program pelatihan kejuruan operator komputer dengan target pengangguran atau yang ingin membesarkan usaha sendiri dan diutamakan lulusan SMK/SMA telah terlaksana dengan kriteria evaluasi dengan nilai sangat baik. Media informasi yang digunakan

familiar dan informatif serta dapat diakses dengan mudah sesuai dengan kriteria evaluasi dengan nilai sangat baik. Pelaksanaan seleksi program pelatihan kejuruan operator komputer dilakukan dengan sangat baik dan sesuai dengan kriteria evaluasi. Kedua, pembukaan program pelatihan kejuruan operator komputer telah dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan kriteria evaluasi. Ketiga, proses pembelajaran selama pelatihan sudah sesuai dengan kriteria evaluasi dengan nilai baik. Keempat, pelaksanaan uji kompetensi program pelatihan kejuruan operator komputer telah sesuai dengan kriteria evaluasi dengan nilai sangat baik.

4. Pada komponen hasil (*product*), terdapat satu aspek yang dievaluasi yaitu hasil program pelatihan kejuruan operator komputer yang sudah sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. Akan tetapi efektivitas program pelatihan kejuruan operator komputer belum sesuai dengan tujuan program pelatihan kejuruan operator komputer yang ditetapkan mendapat nilai kurang baik, karena tujuan utama yaitu mengurangi jumlah pengangguran di DKI terutama dibidang administrasi dan operator komputer belum tercapai dengan maksimal.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti menyampaikan beberapa rekomendasi yang dapat digunakan serta menjadi bahan pertimbangan dalam melakukan perbaikan pelaksanaan program pelatihan kejuruan operator komputer, dalam rangka meningkatkan efektivitas, efisiensi dan optimalisasi pelaksanaan program pelatihan kejuruan operator komputer sebagai berikut:

1. Kepada instruktur pelatihan agar melaksanakan seluruh deskripsi peran instruktur dengan maksimal serta menciptakan suasana pelatihan yang efektif, efisien, dan semenarik mungkin. Dan juga, ketika proses pelatihan materi yang disampaikan seharusnya dapat lebih disesuaikan dengan kebutuhan pada dunia kerja, menciptakan terobosan baru agar peserta pelatihan menjadi mahir dalam ilmu operator komputer walau dengan batas waktu yang sedikit. Hal ini bisa dipertimbangkan dengan melakukan analisis materi apa saja yang dapat diperbanyak sesuai dengan kebutuhan dunia kerja, serta memberikan masukan ketika berlangsungnya rapat pembentukan kurikulum program pelatihan kejuruan operator komputer
2. Kepada tenaga kepelatihan dalam merencanakan program pelatihan sebaiknya hasil dari pelaksanaan program yang menjadi fokus paling utama bukan hanya peserta pelatihan kompeten dalam uji kompetensi, akan tetapi bagaimana caranya agar alumni peserta

pelatihan dapat lebih mudah dalam memasuki dunia kerja atau berwirausaha. Dalam pelaksanaan sosialisasi tenaga kepelatihan atau staf PPKD Jakarta selatan sangat gencar dalam media-media sosial, akan tetapi seharusnya diimbangi dengan sosialisasi secara berkunjung langsung ke masyarakat agar masyarakat lebih memahami makna dari program pelatihan yang ada di PPKD Jakarta Selatan. Dalam perencanaan kegiatan pelatihan, alangkah lebih baiknya jika materi yang diberikan lebih berdasarkan proses *need assessment* sehingga materi yang diberikan lebih relevan dengan peserta program pelatihan operator komputer dan dunia kerja. Menambah instruktur Non PNS khusus untuk menganalisis kebutuhan-kebutuhan di dunia kerja yang berhubungan dengan operator komputer atau administrasi yang dapat lebih mengarahkan dan memberikan motivasi-motivasi ke peserta pelatihan.

3. Kepada penanggung jawab program pelatihan agar dapat lebih bekerjasama dengan perusahaan-perusahaan atau industri yang berhubungan dengan operator komputer atau administrasi.
4. Kepada industri atau perusahaan-perusahaan yang telah melakukan MOU kepada PPKD Jakarta Selatan dapat lebih terbuka kepada pihak PPKD Jakarta Selatan tentang apa yang dibutuhkan dalam perusahaan terhadap penerimaan lowongan baru untuk dapat dijadikan bahan pelatihan yang lebih baik.